

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI DI SMK
MUHAMMADIYAH SALAMAN**

Ummu Azizah Azifah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Yogyakarta
azizahummu190@gmail.com

Fitri Jamilah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Yogyakarta
fitrijamilah9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, pengumpulan data membaca kritis menggunakan tes pilihan ganda dan dokumentasi nilai ujian tengah semester untuk prestasi belajar Bahasa Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi pearson product moment untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil analisis membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,691 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi variabel kemampuan membaca kritis terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia adalah sebesar 47,7% adapun proposi sebesar 52,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Keterampilan Membaca Kritis; Prestasi Belajar Bahasa Indonesia; Korelasi Momen Produk Pearson; Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between critical reading ability and Indonesian language learning achievement in students. This study uses a quantitative approach with a correlational method, critical reading data collection using multiple-choice tests and documentation of mid-semester exam scores for Indonesian learning achievement. The data analysis technique used is the Pearson product moment correlation to find out the relationship between the two variables. The results of the analysis proved that there was a positive and significant relationship between critical reading ability and learning achievement with a correlation coefficient value of 0.691 with a significance value of 0.000 (< 0.05). As evidenced by the results of the test coefficient of determining the variable of critical reading ability to Indonesian language learning achievement is 47.7%, while

the proportion of 52.3% is explained by other factors that are not studied in this study.

Keywords: *Critical Reading Skills; Indonesian Language Learning Achievement; Pearson Product Moment Correlation; Indonesian Language Learning.*

A. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca kritis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Membaca Kritis tidak hanya menuntut siswa memahami informasi yang tersurat dalam bacaan, tetapi mengharuskan siswa mampu menginterpretasikan makna bacaan, menganalisis isi, mengevaluasi argumentasi, serta menarik Kesimpulan berdasarkan bukti yang terdapat dalam teks. Menurut Isprianti (2022), membaca kritis merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara mendalam dengan melibatkan kemampuan berpikir analitis dan evaluative sehingga pembaca mampu memberikan penilaian terhadap informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, kemampuan membaca kritis menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan untuk mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga diarahkan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas membaca berbagai jenis bacaan. Kemampuan tersebut penting karena sebagian besar materi pembelajaran Bahasa Indonesia disampaikan dalam bentuk bacaan yang menuntut siswa memahami informasi secara komprehensif, mengidentifikasi gagasan utama, menafsirkan makna tersirat, mengevaluasi isi bacaan, serta menghubungkan informasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Dengan demikian, kemampuan membaca kritis menjadi salah satu keterampilan yang mendukung pencapaian kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Prestasi belajar merupakan indikator yang menunjukkan Tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Marpaung (2015) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diukur melalui proses evaluasi. Sementara itu Sultan et al. (2017) menyatakan bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia tidak hanya mencerminkan kemampuan siswa dalam mengingat materi, tetapi juga kemampuan dalam memahami, mengolah, dan menerapkan informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dengan demikian, prestasi belajar dijelaskan oleh beberapa faktor, salah satunya Adalah kemampuan siswa dalam memahami informasi melalui kegiatan membaca.

Pentingnya kemampuan membaca kritis juga terlihat pada hasil berbagai asesmen Pendidikan. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD. Demikian juga hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) menunjukkan bahwa Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi tersirat, menganalisis isi bacaan, dan mengevaluasi informasi secara kritis (Amir et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca kritis masih perlu ditingkatkan

agar siswa mampu memahami berbagai informasi secara lebih mendalam serta mendukung keberhasilan mereka dalam pembelajaran.

Fenomena tersebut juga ditemukan di SMK Muhammadiyah Salaman. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa kemampuan membaca kritis siswa kelas XI masih bervariasi. Sebagian siswa telah mampu memahami isi bacaan dengan baik, namun sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menentukan gagasan utama, memahami makna tersirat, menganalisis isi bacaan, dan mengevaluasi argumentasi yang disampaikan penulis. Selain itu, hasil belajar Bahasa Indonesia menunjukkan adanya perbedaan capaian antarsiswa. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan membaca kritis diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa.

Hubungan antara kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar telah banyak diteliti sebelumnya. Penelitian Rosyida (2018) menemukan bahwa kemampuan membaca memiliki hubungan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, dalam penelitian Fitriah (2017) juga menyimpulkan bahwa kemampuan membaca dan keterampilan berpikir kritis memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Penelitian Saputra et al. (2025) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan hasil prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Amir, dkk., (2024) yang menyatakan bahwa keterampilan membaca kritis memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Selain itu Kesuma et al. (2021), juga mengemukakan bahwa kemampuan membaca tingkat lanjut yang mencakup aspek analisis dan evaluasi memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa menengah kejuruan.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu, masih terdapat keterbatasan penelitian yang mengkaji hubungan kemampuan membaca kritis dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya di SMK Muhammadiyah Salaman. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang sekolah yang berbeda atau menggunakan variabel kemampuan membaca secara umum tidak secara khusus mengukur kemampuan membaca kritis berdasarkan indikator membaca kritis. Selain itu, penelitian ini menggunakan instrumen tes membaca kritis yang disusun berdasarkan indikator Nurhadi dan dihubungkan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia yang diukur melalui nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan kemampuan membaca kritis dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMK.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kemampuan membaca kritis siswa dan tingkat prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa, serta hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai pentingnya kemampuan membaca kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang strategi

pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Salaman, penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Salaman yang terdiri atas sembilan kelas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kelas yang telah menyelesaikan materi teks argumentasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Kelas XI DKV digunakan sebagai kelas uji coba instrumen, sedangkan kelas XI AKL yang berjumlah 34 siswa digunakan sebagai sampel penelitian.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur variabel kemampuan membaca kritis siswa dengan instrumen butir soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator membaca kritis menurut (Priyatni & Nurhadi, 2017), yaitu menginterpretasikan makna tersirat, menerapkan konsep, menganalisis isi bacaan, mensintesis informasi, dan mengevaluasi isi bacaan. Instrumen awal terdiri atas 20 butir soal, kemudian diujicobakan kepada 23 siswa kelas XI DKV. Hasil uji instrumen tersebut menunjukkan bahwa 15 butir soal memenuhi kriteria valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS).

Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, serta analisis Tingkat kesukaran dan daya pembeda digunakan untuk mengetahui kualitas setiap butir soal instrumen penelitian. Analisis data menggunakan bantuan software SPSS, termasuk analisis deskriptif yang diperlukan untuk mendeskripsikan variabel kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar Bahasa Indonesia berdasarkan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan simpang baku. Kemudian dilakukan penentuan kategori hasil tingkat kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar Bahasa Indonesia menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima menurut (Djumingin, 2017). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai uji asumsi. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan Korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Besarnya hubungan dinyatakan melalui koefisien korelasi, sedangkan kontribusi kemampuan membaca kritis terhadap prestasi belajar dianalisis menggunakan koefisien determinasi (*R Square*).

Koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi Pearson Product Moment
 X : Skor kemampuan membaca kritis
 Y : Skor prestasi belajar Bahasa Indonesia
 N : Jumlah responden

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca kritis terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman, pungumpulan data dilakukan menggunakan tes membaca kritis yang terdiri dari 15 butir soal dan dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) tahun ajaran 2025/2026 untuk prestasi belajar Bahasa Indonesia.

1. Hasil Pengujian Instrumen

Tabel. 1 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	15

Instrumen penelitian tes kemampuan membaca kritis terlebih dahulu diujicobakan kepada 23 siswa kelas XI DKV SMK Muhammadiyah Salaman. Instrumen awal terdiri atas 20 butir soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator membaca kritis. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 15 butir soal dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan 5 butir lainnya dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan dalam pengambilan data. Kemudian, uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,848, yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat pengambilan data.

2. Hasil Penelitian

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata – rata (mean), median, tertinggi (maksimal), terendah (minimal), dan standar deviasi dari masing – masing variabel yaitu kemampuan Membaca Kritis (X) dan Prestasi Belajar (Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2 Analisis Descriptive Statistic

Variabel	N	Mean	SD	Minimum	Maksimum
Kemampuan Membaca Kritis	34	68,50	21,97	20	93
Prestasi Belajar	34	78,97	23,60	30	100

- (a) Variabel kemampuan membaca kritis (X) memperoleh nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 93 dengan nilai median sebesar 80.00 dan nilai rata – rata (mean) sebesar 68,50. Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) nilai tersebut termasuk kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca kritis siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Salaman telah berkembang cukup baik. Adapun nilai standar deviasi sebesar 21,97 dan variance data sebesar 482,682

menunjukkan adanya data kemampuan membaca kritis siswa memiliki tingkat penyebaran yang cukup bervariasi dari nilai rata – ratanya.

- (b) Variabel prestasi belajar (Y) memiliki nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 100 dengan nilai median sebesar 87,50 dan nilai rata – rata (mean) sebesar 78,97. Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) nilai tersebut termasuk kategori baik. Serta diperoleh standar deviasi sebesar 23,60. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tergolong baik dengan tingkat penyebaran data yang cukup bervariasi.

Tabel. 3 Analisis Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Asymp Sig.	N of Items	
.200	34	

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga residual hasil regresi antara kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan korelasi Pearson product moment.

Table. 4 Analisis Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kemampuan Membaca Kritis dan Prestasi Belajar	0,093	Hubungan Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000 dan nilai signifikansi pada deviation from linearity sebesar 0,093. Nilai signifikansi deviation from linearity lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,093 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar bersifat linear.

Tabel. 5 Analisis Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel X	Variabel Y	Nilai r	Sig.	Keterangan
Kemampuan Membaca Kritis	Prestasi Belajar	0,691	0,000	Hubungan positif dan signifikan

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,691 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Salaman.

Tabel. 6 Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	
R Square	Std. Error of the Estimate
.477	17.33929

Berdasarkan analisis di atas diperoleh nilai R sebesar 0,691, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan membaca kritis dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Nilai R Square sebesar 0,477 menunjukkan bahwa kemampuan membaca kritis memberikan kontribusi sebesar 47,7% terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Salaman sedangkan sisanya 54% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca kritis terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca kritis siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 68,50, sedangkan prestasi belajar Bahasa Indonesia berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78,97. Analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia ($0,691 < 0,05$). Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca kritis memberikan kontribusi sebesar 47,7% terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, sedangkan 52,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian bukti empiris mengenai hubungan kemampuan membaca kritis yang diukur berdasarkan indikator Nurhadi (2010) dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia yang diukur menggunakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan membaca kritis merupakan salah satu faktor penting yang berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan kegiatan membaca kritis secara lebih sistematis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui aktivitas analisis, interpretasi, evaluasi, dan refleksi terhadap berbagai jenis teks. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia, seperti motivasi belajar, minat membaca, strategi pembelajaran, maupun lingkungan belajar sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, N. A., Irfan, M., & Raihan, S. (2024). Analysis of Elementary School Students' Reading Literacy Ability in "Kurikulum Merdeka" Learning in Bulukumba Regency. *Pinisi Journal of Education*, 4(2), 224–235.
- Djumingin, S. (2017). Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Universitas Negeri Makassar*.

- Fitriah, D. (2017). Hubungan kemampuan membaca buku teks dan keterampilan berpikir kritis dengan hasil belajar pendidikan agama islam. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 91–110.
- Isprianti, A. (2022). Pembelajaran menganalisis unsur pembangun cerpen dengan menggunakan model problem based learning dan pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan membaca kritis pada peserta didik kelas xi smk negeri 7 Bandung. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 92–105.
- Kesuma, D. T., Yuliantini, N., & Supriatna, I. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 71 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 172–178.
- Marpaung, J. (2015). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 2(2).
- Priyatni, E. T., & Nurhadi, M. (2017). Critical Responses of Junior High School Students to Deviant Social Practices in Their Environment Using Creative Dialogue. *2nd International Conference on Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD 2017)*, 96–101.
- Rosyida, F. (2018). Pengaruh kemampuan membaca dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), 23.
- Saputra, E. E., Hatima, Y., Kasmawati, K., Parisu, C. Z. L., & Ahmad, A. (2025). Hubungan antara kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 476–483.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sultan, S., Rofiuddin, A., Nurhadi, N., & Priyatni, E. T. (2017). The effect of the critical literacy approach on pre-service language teachers' critical reading skills. *Eurasian Journal of Educational Research*, 17(71), 159–174.